

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, alat pengumpul data dan teknik analisa data.

#### **A. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perilaku belajar siswa SMU Yayasan KORPRI UPI. Dengan demikian yang menjadi anggota populasi adalah seluruh siswa kelas II dan III SMU Yayasan KORPRI UPI angkatan 1997/1998.

Dari penelitian pendahuian ditemukan data jumlah siswa kelas II dan III SMU Yayasan KORPRI UPI sebanyak 766 populasi, mengingat populasinya lebih besar (lebih dari 100) maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 % dari masing-masing sub populasi (Arikunto,1997:121). Penarikan sampel menggunakan teknik probability sampling, yaitu setiap individu subyek didik dari kelas II dan III SMU Yayasan KORPRI UPI, mendapatkan peluang untuk dipilih sebagai anggota sampel. Untuk menarik anggota sampel yang langsung menjadi objek penelitian dilakukan secara random sampling.

Jumlah anggota sampel untuk masing-masing kelas II dan III dihitung dengan menggunakan farmulasi sebagai berikut:

$$\frac{\text{JASKA II dan III}}{\text{JSAPO}} \times (15 \% \text{ JSAPO}) = \frac{48}{766} \times 115 = 8$$

Keterangan:

JASKA II dan III = Jumlah siswa setiap kelas II dan III

JSAPO = Jumlah semua anggota populasi

15% = Jumlah anggota populasi yang diperlukan.

(Kadarusmadi, 1987:92)

TABEL I.

JUMLAH ANGGOTA POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	II-1	48	8
2	II-2	45	7
3	II-3	44	7
4	II-4	47	8
5	II-5	45	7
6	II-6	43	6
7	II-7	48	8
8	II-8	44	7
9	III-1	45	7
10	III-2	48	8
11	III-3	44	7
12	III-4	45	7
13	III-5	48	8
14	III-6	43	6
15	III-7	45	7
16	III-8	45	7
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>766</b>	<b>115</b>

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat survei kuantitatif dengan metode deskriptif, dengan tujuan untuk mencanderakan fakta perilaku belajar siswa SMU Yayasan KORPRI UPI sebagaimana adanya pada saat ini.

Penggunaan metode deskriptif ini dimaksudkan tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, namun data yang diperoleh di olah dan di analisa dengan menggunakan teknik statistik yang sederhana, serta tahap lebih lanjut dianalisa secara kualitatif guna mengambil kesimpulan-kesimpulan yang ada kaitannya dengan penemuan penelitian. Memberikan implikasi yang bermakna bagi siswa, dan warga sekolah lainnya di lembaga perdidikan tersebut dalam upaya mengatasi, mencegah, menjaga dan mengembangkan siswa secara optimal sesuai dengan potensinya.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpuikan data, penelitian ini menggunakan **teknik kuesioner**, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara terperinci dan lengkap. Teknik ini dipilih, mengingat bahwa untuk mengumpulkan data yang objektif tentang perilaku belajar pada sejumlah populasi yang besar, dapat lebih efektif dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis.

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (daftar pernyataan). Daftar pernyataan yang digunakan berupa daftar pertanyaan berbentuk skala. Alat ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku belajar siswa di SMU Yayasan KORPRI UPI. Perangkat daftar pernyataan ini disusun dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tentang perilaku belajar dengan sub-sub variabelnya. Perangkat instrumen ini disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang terbagi dalam dua bagian yaitu sebagian pernyataan yang mengarah ke positif dan sebagian lagi mengarah ke negatif. Semua pernyataan yang terdapat dalam perangkat instrumen ini digunakan setelah melalui proses uji coba.

Respons (jawaban) dari masing-masing item dibuat dalam suatu kontinum yang terdiri dari lima kategori, (Likert, dalam Newcomb, Turner, Converse, 1978:625).

**TABEL II**  
**BOBOT UNTUK MASING-MASING ITEM**

Arah dari pernyataan	(SS)	(S)	(TT)	(TS)	(STS)
Positif	4	3	2	1	0
Negatif	0	1	2	3	4

Secara operasional alat ukur ini dikembangkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun kisi-kisi alat ukur perilaku belajar siswa, untuk menyusun alat ukur ini didasarkan pada konstruk variabel perilaku belajar dengan sub-sub variabelnya sebagaimana dilihat pada tabel III di bawah ini.

TABEL III

**KISI - KISI ALAT UKUR PERILAKU BELAJAR SISWA SMU  
YAYASAN KORPRI UPI BANDUNG**

NO	SUB VARIABEL	ASPEK-ASPEK	+	-	$\Sigma$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pemahaman tentang proses belajar	• Kebutuhan akan belajar	6	2	8
		• Mengenal situasi belajar	4	3	7
		• Respon belajar	5	2	7
2	Motivasi belajar	• Imbalan hasil belajar	5	3	8
		• Kondisi belajar	6	3	9
		• Mengembangkan diri	5	2	7
3	Keterampilan belajar	• Mengatur waktu belajar	5	3	8
		• Mengikuti pelajaran	5	3	8
		• Membaca buku pelajaran	5	0	5
		• Membuat ringkasan	3	1	4
		• Menghafal Pelajaran	2	2	4
		• Menempuh ujian	4	2	6
4	Kebutuhan dasar dalam belajar	• Fisiologis	3	2	5
		• Rasa aman	2	5	7
		• Sosial dan di cintai	4	2	6
		• Penghargaan	5	2	7
	<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>37</b>	<b>106</b>

**b. Merumuskan butir-butir pernyataan.** Setelah kisi-kisi tersusun, maka langkah selanjutnya merumuskan butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi tersebut. Butir pernyataan yang dirumuskan pada tahap ini berjumlah 106 butir pernyataan untuk empat sub variabel penelitian ( pemahaman tentang proses belajar, motivasi belajar, keterampilan belajar dan kebutuhan dasar dalam belajar) dengan lima pilihan jawaban untuk setiap butir pernyataan.

**c. Uji coba alat ukur (instrumen) perilaku belajar siswa.** Kebiasaan terjadi dalam penelitian , responden akan menjawab yang sebaiknya atau yang seharusnya bukan seperti adanya. Oleh karena itu untuk mengetahui keandalan alat ukur secara empirik, maka alat tersebut perlu diujicobakan yang tujuannya untuk melihat ketepatan skala dari setiap butir pertanyaan, keandalan secara empirik dari tiap-tiap butir pernyataan yang mampu membedakan kelompok unggul (mencapai skor tinggi) dengan kelompok bawah (mencapai skor rendah), keterpaduan dari setiap pernyataan dari seluruh butir pernyataan, serta untuk melihat reliabilitas alat ukur tersebut.

Untuk mengadakan uji coba instrumen (alat) pengumpulan data dalam penelitian ini, diadakan penelitian pendahuluan pada tanggal 2 Desember 1999. Uji coba instrumen tersebut, diajukan kepada 30 orang responden yang diwakili oleh siswa kelas II dan III SMU Yayasan KORPRI UPI.

Berikut ini dijelaskan proses pengujian alat ukur (instrumen) tersebut secara empirik.

### 1) Memeriksa Ketepatan Skala dari Setiap Pernyataan

Untuk memeriksa ketepatan skala dari setiap pernyataan ini dengan menganalisis normalitas penyebaran frekuensi pada kontinum skala tersebut. Analisis ini menggunakan cara yang dikemukakan oleh Edwards (1957:147). Di bawah ini dapat dilihat perhitungan nilai skala untuk pernyataan nomor 1, untuk sebuah pernyataan negatif.

**TABEL IV**

#### **CONTOH PERHITUNGAN NILAI SKALA PERNYATAAN NOMOR 1**

	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Tahu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
frekuensi (f)	1	5	8	4	12
proporsi (p)	0,027	0,135	0,216	0,133	0,527
p kumulatif (pk)	0,027	0,162	0,378	0,511	1,038
titik tengah pk	0,013	0,094	0,189	0,265	0,519
nilai - z	-2,24	-1,32	-0,61	+0,678	+1,427
nilai -z + 2,24	0	+0,92	+1,63	+2,718	+3,667
z dibulatkan nilai skala	0	1	2	3	4

Dari 106 butir pernyataan, yang memiliki bobot nilai yang memadai sebanyak 90 butir pernyataan saja yang dipakai. Dari 90 butir pernyataan tersebut kemudian di analisis daya pembedanya. Berikut ini dijelaskan proses pengujian daya pembeda dari setiap butir pernyataan.

## 2) Menguji Daya Pembeda Setiap Butir Pernyataan

Untuk keperluan ini menggunakan alat ukur yang mempunyai ketepatan skala yang memadai yaitu 90 butir pernyataan. Responden yang menjadi sampel uji coba diurutkan menurut besar kecilnya skor yang diperoleh, dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah. Kemudian dari responden yang dijadikan sampel uji coba, diambil 10 responden dari kelompok unggul dan 10 responden kelompok bawah. Kemudian rata-rata hitung yang diperoleh masing-masing kelompok itu dibandingkan. Apabila perbedaan rata-rata itu signifikan, yaitu bahwa rata-rata kelompok unggul lebih besar dari rata-rata kelompok bawah, maka pernyataan itu dianggap dapat membedakan antara responden yang memiliki perilaku belajar yang tinggi dengan yang rendah. Dengan kata lain, pernyataan itu mempunyai daya pembeda yang memadai. Langkah ini dilakukan dengan pengujian *t*. Adapun rumus perhitungan *t* adalah sebagai berikut: Edwards, (1957:152)

$$t = \frac{X_T - X_R}{\sqrt{\frac{S_T^2}{n} + \frac{S_R^2}{n}}}$$

Di bawah ini diutarakan contoh perhitungan dan pengujian *t* untuk pernyataan nomor 1.



**TABEL V**  
**PERHITUNGAN PENGUJIAN t PERNYATAAN NOMOR 1**

Kategori Jawaban	X	KELOMPOK TINGGI			KELOMPOK RENDAH		
		f	fX <sub>T</sub>	fX <sub>T</sub> <sup>2</sup>	f	fX <sub>R</sub>	fX <sub>R</sub> <sup>2</sup>
SS	0	0	0	0	1	0	2,56
S	1	0	0	0	4	4	1,44
TT	2	0	0	0	3	6	0,48
TS	3	6	18	0,96	2	6	3,92
STS	4	4	16	1,44	0	0	0
Jumlah		10	34	2,40	10	16	8,40
Notasi		n <sub>T</sub>	∑fX <sub>T</sub>	∑fX <sub>T</sub> <sup>2</sup>	n <sub>R</sub>	∑fX <sub>R</sub>	∑fX <sub>R</sub> <sup>2</sup>

$$X_T = \frac{34}{10} = 3,40$$

$$X_R = \frac{16}{10} = 1,6$$

$$S_T^2 = \frac{2,40}{10-1} = 0,27$$

$$S_R^2 = \frac{8,40}{10-1} = 0,94$$

$$t = \frac{3,40 - 1,60}{\frac{0,27}{10} + \frac{0,94}{10}} = 5,88 \rightarrow t \text{ signifikan pada t.k. } 0,999$$

Dari 90 butir pernyataan, 8 butir pernyataan tidak di gunakan karena t-nya tidak signifikan.

### **3) Memeriksa Keterpaduan Setiap Butir Pernyataan dalam Keseluruhan Perangkat Alat Ukur**

Memeriksa keterpaduan ini dilakukan dengan menghitung indeks korelasi diantara nilai responden untuk setiap pernyataan dengan nilai responden untuk seluruh perangkat. Perhitungan korelasi tersebut untuk pernyataan nomor 1 menghasilkan  $r = 0,51$  dan signifikan pada tingkat 0,99 dari 82 butir pernyataan, 4 butir pernyataan terpaksa di buang karena hasil korelasinya tidak signifikan atau korelasinya negatif.,

### **4) Memeriksa Reliabilitas Alat Ukur**

Untuk memeriksa reliabilitas skala kecenderungan perilaku belajar siswa dalam peneitian ini digunakan metode **split-half**. Setelah dihitung, indeks reliabilitas keseluruhan alat ukur tersebut adalah sebesar  $r = 0,76$  dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0,999 ( = 7,00 ), dengan demikian kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian adalah sebanyak 78 butir kuesioner saja.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang didapat dalam penelitian ini, dianalisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik, khususnya data yang bersifat kuantitatif. Perhitungan-perhitungan tersebut dilakukan dengan **SPSS/PC+The Statistical Package for IMB PC.**